

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berjudul "Kontribusi Pengembangan Karier Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan (BBPPKS) Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan karier, produktivitas kerja, serta kontribusi pengembangan karier terhadap produktivitas kerja pegawai di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan (BBPPKS) Bandung.

Bab ini mengemukakan beberapa kesimpulan untuk menjawab tingkat ketercapaian tujuan penelitian. berdasarkan hasil serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan terutama pada proses pengujian hipotesis yang diajukan. Selain itu pula penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang akan diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penulis menarik kesimpulan bahwa pengembangan karier pada Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung termasuk dalam kategori baik (3,17). Hal tersebut memberikan pengertian bahwa pegawai memiliki pengembangan karier yang jelas dalam organisasi, berbagai kesempatan diberikan kepada pegawai untuk mengisi berbagai jabatan yang kosong sesuai dengan kualifikasi masing-masing. Kesempatan pengembangan karier tersebut diberikan oleh pimpinan melalui kegiatan

pendidikan dan latihan maupun kegiatan nondiklat guna peningkatan karier pegawai dalam lembaga..Secara keseluruhan pengembang karier di Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung adalah baik. Namun dalam kegiatan pembinaan sebagai salah satu kegiatan diklat, masih kurang dirasakan oleh para pegawai secara keseluruhan, selain itu pula kegiatan pengembangan keterampilan dan keahlian pun masih belum dirasakan oleh seluruh pegawai.

Keadaan produktivitas kerja pegawai Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung termasuk dalam kategori baik (3,6). Hal tersebut memberikan pengertian bahwa balai sudah memiliki efektivitas kerja yang baik (berorientasi pada kuantitas), sikap mental pegawai yang produktif, serta efisiensi pekerjaan yang baik. Namun dalam Efektifitas kerja pegawai, pegawai masih bekerja menggunakan metode yang biasa, sehingga metode-metode baru masih jarang di implementasikan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat kontribusi yang signifikan antara pengembangan karier dengan produktivitas kerja pegawai di Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung”. Dari hasil perhitungan yang didukung oleh pengolahan SPSS 13.0 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,047 dari batas signifikansi 0,05 yang diperkuat oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,298. Hal ini mengandung arti bahwa antara pengembangan karier dengan produktivitas kerja pegawai di Balai

Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung memiliki kontribusi positif. Sehingga Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yang menggambarkan besarnya pengaruh pengembangan karier terhadap produktivitas kerja pegawai di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung diperoleh sebesar 8,88% dan sisanya sebesar 91,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pengembangan karier.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini, untuk semua pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung.

Pimpinan yang bertindak sebagai supervisor hendaknya memberikan informasi mengenai pola dan jalur karier yang terdapat dalam lembaga, selain itu pula pimpinan hendaknya memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan pegawai, sehingga pegawai merasa diperhatikan dan senantiasa meningkatkan kemampuannya.

2. Bagian Kepegawaian Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung.

Sebagai pengelola sumber daya manusia yang terdapat di dalam lembaga, hendaknya memberikan perhatian khusus bagi karyawan yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan. Selain itu pula bagian

kepagawaian hendaknya menyesuaikan perencanaan karier pegawai dengan perencanaan karier lembaga. Sehingga pengembangan karier dapat sejalan.

3. Pegawai Balai Besar Pendidikan dan Latihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung.

Pegawai sebagai bagian dari lembaga, hendaknya membuat rencana karier yang akan dicapai dalam organisasi, selain itu pegawai harus meningkatkan kemampuan keahlian dan pengetahuan sesuai dengan minat. Sehingga terhindar dari keusangan pegawai dan dapat mengembangkan karier serta mengisi peluang karier yang terdapat di dalam lembaga.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, bahan yang akan dijadikan penelitian haruslah dikaji terlebih dahulu, supaya hasil yang didapatkan dapat lebih akurat.

Sebelumnya peneliti beranggapan bahwa kontribusi pengembangan karier terhadap produktivitas di BBPPKS memiliki korelasi yang kuat ternyata anggapan tersebut tidak tepat. Hasil penelitian menyatakan bahwa kontribusi pengembangan karier terhadap produktivitas kerja memiliki korelasi yang rendah. Untuk itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengambil variabel lain yang memberikan korelasi kuat terhadap produktivitas kerja.